

ABSTRAK

Kompetisi di pasar global yang semakin ketat menyebabkan sebuah perusahaan ingin menemukan jalan untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya. Untuk menghadapi kondisi tersebut diatas perusahaan melakukan berbagai cara agar bisa mempertahankan serta berusaha meningkatkan pangsa pasarnya. Antara lain dengan mengeluarkan produk – produk baru yang inovatif sesuai dengan trend yang ada dengan tetap mempertahankan kualitas setiap produknya. Begitu pula yang terjadi pada PT X, yaitu salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk Printer yang memiliki tujuan yaitu menghasilkan produk yang bermutu, inovatif dan trendy dengan harga yang kompetitif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan lancar sesuai yang direncanakan, Terutama pada masa awal produksi dimana pada masa ini merupakan masa yang sangat rawan dan kritis bagi suatu produk terhadap terjaminnya kualitas sesuai yang diharapkan konsumen. Salah satu cara yang di ditempuh untuk menstabilkan kualitas oleh perusahaan ini adalah dengan penerapan program “Quick Quality Stabilization” yang diharapkan dapat mengurangi kegagalan dalam pencapaian sasaran mutu yang diinginkan. Quick Quality Stabilization adalah suatu program atau metode yang dibuat dengan tujuan menstabilkan kualitas produk dengan cepat terutama pada masa awal – awal produksi, metode atau alat – alat perbaikan yang digunakan ialah PFMEA, dan Proses/ Operasional Audit. *Potential Failure mode and Effect Analysis* (PFMEA) digunakan untuk mengevaluasi potensi - potensi masalah yang bisa menyebabkan produk defect pada saat sebelum produksi produk printer secara massa (*pre mass production*). Sedangkan proses audit digunakan sebagai metode deteksi terhadap potensi masalah yang memungkinkan terjadi yang belum ataupun tidak terdeteksi sebelumnya pada *Proses Potential Failure mode and Effect Analysis* (PFMEA).

Kata Kunci : PFMEA, Proses Audit, Perbaikan, Kualitas

ABSTRACT

Competition in global market which progressively tighten cause a company find the way to fulfill its customer requirement. To face this condition company conduct the various means to maintain and also try to expand their market. For example by releasing new product which innovative, trendy and fixed maintain the quality of its product. So that also happened at PT X, that is one of manufacturing company in making of product Printer which has owning target that are make product with good quality, inovatif and trendy which competitif price. However in actual not always running well as planned, Especially at first production period where this represent period was very sensitive and critical for product to guarantee the quality as expected by customer. One of way that done to stabilize the quality by this company with applying program " Quick Quality Stabilization" that expected able to reduce of the failure in goal achievement of quality. Quick Quality Stabilization is a program or metode made with purpose to stabilize the product quality quickly especially at first production running, method or tool appliance used is PFMEA, and Process/ Operational audit. Potential Failure of Mode and Effect Analysis (PFMEA) used to evaluate the potential problem which able cause the product defect before production product printer in mass (pre mass production). While process audit used as a detection method that possible happened which not detected yet by Potential Failure Mode of and Effect Analysis (PFMEA).

Key World : PFMEA, Process Audit, Improvement, Quality